

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TENTANG

**Pengenalan Formulasi “Massage Oil” Berbasis Produk-
Produk Alami di Desa Kesamben Kabupaten Blitar**

Oleh :

Dr. Edi Priyo Utomo, MS

Dr. Warsito, MS

Dr. Rurini Retnowati, MS

Moch. Farid Rahman, SSi, MSi

Nisfa Rochmatul Laili

Jayatri Widyaningrum

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibiayai dengan dana DPP/SPP

Berdasarkan Surat Perjanjian Nomor : 12/UN10.9/PM/2015



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG, 2015

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Pengenalan Formulasi “Massage Oil” Berbasis Produk-Produk Alami Di Desa Kesamben Kabupaten Blitar
 2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Dr. Edi Priyo Utomo, Drs., MS
 - b. Jenis kelamin : Laki-laki.
 - c. NIP : 19571227 198603 1 003
 - d. Pangkat/Golongan : Pembina / IV-a
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Sedang melakukan pengabdian : Ya/~~tidak~~
 - g. Fakultas : MIPA
 - h. Jurusan/Program Studi : Kimia
 - i. Bidang Keahlian : Kimia Organik Bahan Alam
 3. Anggota Pelaksana
 - 3.1 Anggota Pelaksana 1
 - a. Nama : Dr. Rurini Retnowati, MSi
 - b. NIP : 19601209 198802 2 001
 - c. Bidang Keahlian : Kimia Minyak Atsiri
 - 3.2 Anggota Pelaksana 2
 - a. Nama : Dr. Warsito, MS
 - b. NIP : 19590712198503 1 004
 - c. Bidang Keahlian : Kimia Analisa Organik
 - 3.3 Anggota Pelaksana 3
 - a. Nama : Moch. Farid Rahman, SSi, MSi.
 - b. NIP : 197007201997021001
 - c. Bidang Keahlian : Kimia Medisinal
 - 3.4 Nama Mahasiswa yang dilibatkan :
 1. Nisfa Rochmatul Laili (115090201111015)
 2. Jayatri Widyaningrum (115090201111007)
 4. Waktu Kegiatan : Januari – Oktober 2015
 5. Biaya yang diperlukan
 - a. Sumber DPP/SPP : Rp. 11.400.000,-
 - b. Sumber Lain (sebutkan) : Rp. -
 - c. Total : Rp -
- Terbilang Sebelas juta empat ratus ribu rupiah

Malang, 20 Oktober 2015

Menyetujui
Ketua P3M FMIPA

Ketua Pelaksana

Akhmad Sabarudin, S.Si, M.Sc., Dr.Sc
NIP 19740418 199702 1 001

Dr. Edi Priyo Utomo, MS
NIP 19571227 198603 1 003

Mengetahui,
Dekan FMIPA

Prof. Dr. Marjono, M.Phil.
NIP. 196211161988031004

Pengenalan Formulasi “Massage Oil” Berbasis Produk-Produk Alami Di Desa

Kesamben Kabupaten Blitar

Oleh

Edi Priyo Utomo, M. Farid Rachman, Rurini Retnowati, Warsito

Ringkasan

Minyak atsiri adalah suatu minyak yang mudah menguap dan pada umumnya dihasilkan dari proses penyulingan jaringan tanaman (daun, bunga, batang dan akar). Disamping proses penyulingan, minyak atsiri dapat diperoleh melalui cara ekstraksi, enflourasi, atau dengan pengepresan. Produk-produk minyak atsiri memerlukan divesifikasi produk olahan sehingga dapat meningkatkan nilai jual dan menambah khasanah kegunaan minyak atsiri. Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas MIPA, telah dilakukan pengenalan dan pelatihan pembuatan formula “Massage Oil” berbasis produk-produk alami di Desa Kesamben Kabupaten Blitar.

Masyarakat di Desa Kesamben telah mengenal minyak atsiri sejak diadakannya Program Hibah Kompetisi Institusi bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Blitar mulai tahun 2009. Dengan pengetahuan yang cukup memadai dari masyarakat desa Kesamben maka kegiatan ini memperoleh tanggapan positif baik dari pemerintah desa Kesamben maupun dari kalangan praktisi, seperti ibu-ibu PKK, Karang Taruna dan Kelompok Koperasi Wanita desa Kesamben. Minyak atsiri yang dicampurkan antara lain minyak jeruk purut, minyak cengkeh, peppermint, minyak kenanga, minyak frangipangi, minyak lavender, minyak green tea, minyak sereh dan lain-lain. Adapun sebagai Carrier Oil digunakan minyak zaitu, minyak Virgin Coconut Oil dan minyak Parafin. Formula “Massage Oil” tidak memerlukan pemahaman yang mendalam tentang minyak atsiri, tetapi cukup dengan ketrampilan cara mencampur minyak atsiri dalam berbagai perbandingan serta diberi pengetahuan tentang efek aromaterapi bagi setiap minyak atsiri yang dicampurkan.

Keberhasilan program ini terlihat dari jumlah kehadiran peserta yakni sekitar 95% dari undangan yang diedarkan. Hasil jajak pendapat melalui kuesener yang dibagikan sebelum dan setelah pelatihan terlihat adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang potensi minyak atsiri, khasiatnya serta memformulasikan menjadi massage oil dengan rerata dari 53% menjadi 83%. Adanya masukan dari peserta pelatihan agar kegiatan ini diadakan secara periodik dipandang sebagai respon positif dari peserta terhadap kegiatan ini.